



Berita STT AMANAT AGUNG

DANGKALLAH JIWA YANG TELAH MELUPAKAN BAGAIMANA BERGIDIK



Pdt. Andreas Himawan, D.Th.
Ketua STT Amanat Agung

Ketika bom meledak di Jalan Thamrin, Jakarta Pusat, orang-orang menyalakan kamera, dan mulai memotret tubuh-tubuh terluka, memotret polisi ganteng yang terjun ke arena peristiwa dengan senjata dan tas *Coach* terselempang di dada, memotret diri sendiri sebagai pengumuman, “kami ada di sini,” dan juga memotret abang tukang sate yang masih mengipas-ngipas bara arang, barangkali juga sebagai sebuah pengumuman, “dia masih ada di sini dan dia tidak takut.” Dan tiba-tiba Indonesia, sambil berlelucon tentang terorisme, berujar dengan gagah, “Kami Tidak Takut.”

Barangkali kita memang cukup kuat sehingga dapat “menertawakan desingan lembing,” (Ayub 41:29). Barangkali ini juga suatu strategi seni perang yang cukup efektif: mengecoh langit untuk menyeberangi lautan—Anda memperlemah pertahanan musuh dengan mengolok-olok mereka di tempat terbuka. Tetapi tak dapat dihindari, ada segurat kekuatiran menyembul: Jangan-jangan ini bukan sebetuk ungkapan keberanian, tetapi suatu bentuk ketidakpedulian. Kita memang harus tetap berani bersantap dengan santai di depan musuh-musuh kita. Tetapi bersikap “business as usual” seringkali juga mungkin mencerminkan ketidak-pekaan kita, ekspresi dari putusannya saraf-saraf sensitif kita dalam menghadapi masalah-masalah sosial. Dengan ringan Yudhistira Ardi Nugraha mengungkapkan hal ini dalam puisinya: *Kamu bilang hidup ini brengsek. Aku bilang biarin / Kamu bilang hidup ini nggak punya arti. Aku bilang biarin /.../ Kamu bilang aku bajingan. Aku bilang biarin / Kamu bilang aku perampok. Aku bilang biarin.*

Leon Klass, seorang filsuf Amerika, dalam upayanya menentang



riset kloning manusia, menulis sebuah artikel berjudul “The Wisdom of Repugnance” (Hikmat dari Rasa Jijik). Ketika manusia merasa segala sesuatu diperbolehkan, tak lagi mempedulikan batas-batas moralitas, ketika manusia sudah sampai pada suatu kondisi “masa bodoh,” mungkin suara yang tersisa dalam diri manusia yang masih ingin mempertahankan inti kemanusiaan kita, menurut Klass, adalah suara dari “rasa jijik,” suatu perasaan bergidik yang menolong kita untuk lebih waras. Bergidik melihat kejahatan yang dilakukan dengan kasar, juga bergidik melihat kejahatan yang dilakukan dengan begitu sopan. Tetapi manusia sepertinya sudah kehilangan kepekaan untuk merasa ngeri ketika menyaksikan keburukan hilir-mudik dalam kehidupan manusia. Karena itu, Klass, mengatakan (dan saya kutip sebagai judul dalam tulisan ini), “*Shallow are the souls that have forgotten how to shudder*” (Dangkallah jiwa yang telah melupakan bagaimana bergidik).

Memang kita telah lama dibentuk untuk tidak lagi bergidik. Proses desensitifasi sedang terjadi secara masif di layar televisi, di surat kabar: sebelum Anda sempat merasa bergidik atau terharu mendengar berita kekejaman atau kelaparan yang terjadi di suatu belahan bumi sana, Anda sudah disuguhkan nada dan visual indah yang menampilkan mobil mewah, susu formula yang membuat bayi-bayi menjadi lucu dan montok,

dan sejumlah pria-wanita harum nan elok dengan senyum manis menawarkan parfum, *handphone* terbaru, termasuk juga menawarkan rokok, sambil memberitahu kita bahwa walau-pun merokok membunuhmu tetapi engkau pasti akan bangga ketika menikmatinya. Kekerasan yang dipertontonkan berulang-ulang lama kelamaan terasa sebagai suatu kebosanan, dan orang-orang menguap ketika melihatnya lagi. Penyimpangan seksual yang dulu dikutuk atas nama kekudusan hidup dan kekudusan tubuh, kini, setelah sekian tahun pembiasaan, orang-orang menganggapnya sebagai suatu gaya hidup. Kita tidak lagi bergidik.

Ketika Alkitab mengatakan dengan terus terang bahwa Allah jijik pada perbuatan orang-orang atheis (Mzm. 14:1) atau bahwa Dia jijik pada orang-orang yang melakukan kekerasan dan kebohongan (Mzm. 5:6), bahasa demikian mungkin terdengar tidak sopan pada saat ini. Kita telah diajar untuk tidak boleh merasa jijik pada sesuatu yang kotor atau sesuatu yang tidak sesuai selera kita. Tentu kita membutuhkan kesopanan demikian—tetapi zaman ini mengajar kita selalu bersikap sopan juga terhadap pelbagai kejahatan, penyimpangan, dan bahkan dosa. Kita belajar menerimanya dengan sikap *biarin*. Dan kita belajar untuk masa bodoh dan tidak peduli. Tetapi “suam-suam kuku” bukanlah kebajikan, dan Alkitab tidak memuji sikap demikian. Bahkan di tempat dan waktu dan cara yang tepat, “membenci” (seperti halnya merasa jijik) dapat menjadi suatu sikap ilahi yang kudus (Why. 2:6). Merasa bergidik, seperti suatu pukulan di ulu hati, seringkali justru dapat menjadi penanda bahwa jiwa kita masih cukup waras dalam menghadapi keadaan zaman, dan mudah-mudahan juga cukup kuat untuk mendorong kita bertindak secara aktif untuk melakukan transformasi.

Bersyukur kepada TUHAN yang telah memimpin STTAA untuk memasuki tahun ajaran yang baru. Hari Jumat, 14 Agustus 2015, STTAA menyelenggarakan rangkaian kegiatan dalam rangka pembukaan semester ganjil tahun ajaran 2015-2016.

Hari yang cerah itu diawali dengan ibadah pagi pada pukul 08:00, dilayani oleh Gl. Theodore Khan sebagai liturgis dan Pdt. Hardi Farianto, ketua sinode Gepembri dan juga gembala Gepembri Kemurnian, sebagai pengkhotbah. Di dalam khotbahnya, Pdt. Hardi mengingatkan *civitas academica* STTAA untuk selalu setia dan taat pada visi dan panggilan, tangguh dalam pelayanan dan selalu mengandalkan TUHAN dan penyertaan-Nya.

Ibadah pagi dilanjutkan dengan *sharing* kesaksian mahasiswa tingkat 2 yang telah menjalani *live-in* di pedalaman Kalimantan Barat dan kesaksian panggilan oleh 4 orang mahasiswa tingkat 1: Sdri. Ester, Sdri. Barbara, Sdri. Lady, dan Sdr. Steven. Mendengarkan kesaksian pelayanan dan kesaksian panggilan para mahasiswa, kita diingatkan kembali betapa setia dan besar anugerah TUHAN yang telah memanggil kita yang lemah sebagai hamba-Nya. Sesi pagi hari ditutup dengan doa kelompok dosen & mahasiswa.

Pukul 16:00, rangkaian pembukaan semester ganjil 2015-2016 dilanjutkan dengan kebaktian sore yang dipimpin Gl. Johan Djuandy, dan dilayani *vocal group* mahasiswa tingkat I. Dalam khotbah yang disampaikan, Pdt. Andreas Himawan mengingatkan segenap *civitas academica* STTAA untuk selalu peka dengan kehadiran TUHAN di dalam segala yang biasa, termasuk perkuliahan sehari-hari, di tengah *exegesis* dan *research paper*. Khotbah ditutup dengan persembahan pujian oleh Sdri. Cristin Loggo, dilanjutkan dengan Perjamuan Kudus yang dipimpin oleh Pdt. Johannes Lie Han Ing.

Sebagai bagian dari pembentukan para calon hamba TUHAN, semua mahasiswa S.Th. dan M.Div. yang telah menyelesaikan penulisan skripsi atau tesis diutus ke dalam praktik 1

PEMBUKAAN SEMESTER GANJIL 2015-2016



Pdt. Andreas Himawan menyampaikan khotbah pembukaan semester.



Perjamuan Kudus oleh Pdt. Lie Han Ing.



Pengutusan 17 mahasiswa praktik satu tahun.



Serah terima jabatan Direktur Pascasarjana dan Kaprodi M.Th.



Gl. Fandy Tanujaya, Th.M. lulusan Trinity Theological Divinity School, USA.



Gl. Surif, D.Th. lulusan Trinity Theological College, Singapore, beserta istri.

tahun. Dalam kesempatan kali ini, STTAA mengutus 17 mahasiswa praktik 1 tahun ke 10 propinsi yang berbeda. Dalam doa pengutusannya, Pdt. Andreas Himawan memohonkan penyertaan, kekuatan, kesehatan, dan kesetiaan bagi ke-17 mahasiswa. Kami percaya bahwa Tuhan Yesus yang mengutus mereka akan senantiasa menyertai mereka.

Seusai pengutusan mahasiswa praktik, dilakukan serah terima jabatan sehubungan dengan keberangkatan Pdt. Yohanes Adrie Hartopo melakukan riset di Fuller Theological Seminary selama satu tahun: 1. Direktur Program Pascasarjana dari Pdt. Yohanes Adrie Hartopo kepada

Pdt. Andreas Himawan.

2. Kaprodi M.Th. dari Pdt. Yohanes Adrie Hartopo kepada Pdt. Armand Barus.

Suasana sore itu semakin hangat dengan perkenalan 42 mahasiswa baru, 2 mahasiswa pertukaran pelajar dari Korea Selatan, dan 2 orang dosen baru, yaitu:

1. Gl. Fandy Handoko Tanujaya yang baru menyelesaikan studi Th.M. di Trinity Evangelical Divinity School.
2. Gl. Surif yang akan segera menyelesaikan studi D.Th. di Trinity Theological College.

Kebaktian ditutup dengan doa berkat oleh Pdt. Yohanes Adrie Hartopo.



UPACARA HUT KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE-70

Hari Senin, 17 Agustus 2015 pukul 07.00, *civitas academica* STT Amanat Agung mengadakan upacara dalam rangka peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-70 di kampus Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung, Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat. Bertindak sebagai pembina upacara adalah Gl. Fandy Handoko Tanujaya,

M.Th. Upacara dihadiri beberapa dosen, termasuk Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung (STTAA), bapak dan ibu asrama, mahasiswa program studi S.Th. dan M.Div., dan beberapa mahasiswa dari program studi lainnya.

Seusai upacara, senat mahasiswa mengadakan acara kebersamaan bersama dengan para ha-

dirin. STT Amanat Agung sangat bersyukur TUHAN tempatkan untuk berkarya di Indonesia. Kami bersyukur bahwa TUHAN yang memberikan kemerdekaan kepada bangsa yang dikasihi-Nya ini melalui perjuangan anak-anak-Nya dan juga membangun bangsa ini melalui karya para alumni STT Amanat Agung.



Dosen Fandy sebagai Inspektur Upacara.



Sebagian dosen dan petugas upacara



Sebagian peserta upacara.

WISUDA DAN DIES NATALIS KE-18

STT Amanat Agung sangat bersyukur atas pimpinan dan penyertaan TUHAN selama perjalanan STT Amanat Agung selama 18 tahun. Salah satu bukti penyertaan-Nya kami saksikan pada hari Sabtu, 5 September 2015 ketika STTAA meluluskan 24 mahasiswa dari 4 program studi, dalam upacara wisuda S.Th. angkatan ke-14, M.Div. angkatan ke-16, M.Min. angkatan ke-2, dan M.Th. angkatan ke-3.

Kiranya pelayanan para alumni boleh menjadi berkat dan



Pdt. Andreas Himawan, D.Th. menyampaikan laporan.

TUHAN mempermulia Diri-Nya melalui pelayanan mereka.

Dalam laporannya, Ketua

Mahasiswa yang diwisuda dalam kesempatan ini adalah:

1. Sdr. George Emmanuel Liwandouw, S.Th.
2. Sdri. Jumiati, S.Th.
3. Sdri. Rayida Lungguk Lisbet S., S.Th.
4. Sdr. Benedictus Arya Dewanto, S.Th.
5. Sdri. Seri Asniyati, S.Th.
6. Sdr. Budi Santosa, S.Th.
7. Sdr. Mengerti Bulolo, S.Th.
8. Sdr. Yunias, S.Th.
9. Sdr. Ivan Christian, S.Th.
10. Sdr. Williem Ferdinandus, S.Th.
11. Sdri. Michele Y. M. Turalaki, S.Th.
12. Sdr. Nathan Christian Hiyanto, S.Th.
13. Sdri. Yenny, M.Div.
14. Sdr. Wawan Somantri, M.Div.
15. Sdr. Richard H. M. Lengkong, M.Div.
16. Sdr. Heri, M.Div.
17. Sdri. Ester Rakinah, M.Min.
18. Sdr. Didik Setiyanto, M.Min.
19. Sdri. Nida Elodia D. Hehanussa, M.Min.
20. Sdr. Febrian Christiano Hardjanto, M.Min.
21. Sdr. Tono, M.Min.
22. Sdri. Maria Fennita Setiyanto, M.Min.
23. Sdr. Aksi Ball, M.Th.
24. Sdri. Jessica Novia Layantara, M.Th.

Suasana pembukaan wisuda dan Dies Natalis STT Amanat Agung.





Gl. Johan Djuandy, Th.M. menyampaikan orasi ilmiah.

STT Amanat Agung menyampaikan rencana-rencana pengembangan STT Amanat Agung dan mengajak para pendukung untuk terus mendukung dan bergandeng tangan dengan STT Amanat Agung. Sementara itu, Gl. Johan Djuandy dalam orasi ilmiahnya mengingatkan sentralnya pemberitaan Injil Kerajaan Allah dalam upaya membangun sebuah budaya tandingan yang bersifat Kristiani demi transformasi dunia yang jahat ini.

Kiranya TUHAN terus memaknai STT Amanat Agung untuk pekerjaan-Nya di Indonesia sampai Tuhan Yesus datang kembali dalam kemuliaan-Nya.



Berangkat dari beban untuk ibadah yang hidup dan kerinduan mengangkat kembali peran paduan suara dalam ibadah, STT Amanat Agung menyelenggarakan VOICE 2015 pada hari Kamis, 24 September 2015. Para peserta memperlihatkan persiapan yang baik dan kreatifitas yang tinggi, mempersembahkan yang terbaik melalui puji-pujian yang mereka naikkan.

Bertindak sebagai juri dalam kesempatan yang indah ini adalah:

1. Bapak Agas
2. Ibu Marisa Saron
3. Bapak Filemon Noya (Aboda)

Tampil sebagai pemenang



Para pemenang berfoto bersama para juri VOICE 2015.

dalam kesempatan ini adalah:

1. Pemenang I: STTAA tim A
2. Pemenang II: STTAA tim B
3. Pemenang III: GKY Karawaci

STT Amanat Agung berterima kasih atas partisipasi setiap pe-

serta dan para sahabat yang telah menghadiri dan memeriahkan VOICE 2015. Sampai bertemu kembali di acara VOICE berikutnya. Kiranya nama TUHAN dipermuliakan.



Para juri VOICE 2015.



Suasana VOICE 2015.

Emmaus Center "PELANGI YANG TAK SELALU INDAH"



Berangkat dari *concern* terhadap isu *Lesbian-Gay-Bisexual-Transgender* (LGBT) yang terus berkembang di tengah masyarakat umum maupun gereja, Emmaus Center STT Amanat Agung mengadakan kelas dengan judul "Pelangi yang Tak Selalu Indah." Di dalam kelas dua hari tersebut, Pdt. Andreas Himawan membahas panjang lebar isu ini dari perspektif teologis, etis, dan beberapa aspek lainnya.

Kiranya para peserta yang telah diperlengkapi dapat menyikapi secara benar, bagaimana menyikapi pandangan yang tidak alkitabiah ini tanpa mengucilkan kalangan ini, serta dapat membagikan kepada pihak-pihak lain.



Pdt. Andreas Himawan sebagai narasumber.

STT Amanat Agung senantiasa bersyukur untuk gereja-gereja sahabat STTAA, khususnya sinode GKY, gereja-gereja lokal di bawah sinode GKY, para anggota GKY yang te-

rus mendukung STTAA mengembangkan diri sebagai wadah pembentukan para hamba TUHAN yang berkualitas dan sebagai lembaga pengembangan pelayanan gerejawi.

Selama semester ganjil tahun ajaran 2015-2016, STTAA berkesempatan menjadi tuan rumah beberapa acara berskala nasional bahkan merealisasikan kerjasama ke tahap internasional.

THEOLOGY CONFERENCE 2015 REDISCOVERY OF TRUE SPIRITUALITY



Pdt. Andreas Himawan dalam sambutan pembukaan *Theology Conference 2015*.



Pdt. Johannes Lie dalam kapita selekta "Formatting Leader's Genuine Spirituality".



Pdt. Irwan Hidajat dalam sesi kapita selekta "Learning Strategies for Spiritual Growth".



Interaksi peserta salah satu sesi Plenary.

Preparing Excellent Pastor-Theologians

Pada tanggal 26-27 Oktober 2015, STT Amanat Agung telah menyelenggarakan acara *Theology Conference* "Rediscovery of True Spirituality". Dalam kesempatan ini, STT Amanat Agung sengaja tidak mengundang narasumber dari luar negeri, tetapi sengaja menempatkan para dosen STTAA dan beberapa narasumber dalam negeri lainnya untuk membawakan topik sesuai bidang masing-masing.

Kami bersyukur melalui nara sumber dalam negeri ini, topik-topik dapat disampaikan secara kontekstual dan relevan dengan pergumulan gereja-gereja di Indonesia.

Dalam rangka *Theology Conference* ini, STT Amanat Agung juga mengadakan Lomba Karya Tulis Teologi (LKTT) yang ke-3. Lomba Karya Tulis



Gi. Ester Nasrani dalam sesi kapita selekta "Dynamic Spiritual Formation through Worship".



Bapak Peter Jacobs dalam sesi Diskusi Panel.



Sdr. Hendrawan Wijoyo dari STT SAAT sebagai juara I LKTT.

memberi sumbangsih mereka dalam dunia teologi Indonesia. Adapun para pemenang LKTT ke-3 adalah:

- Juara 1: Sdr. Hendrawan Wijoyo dari STT SAAT dengan judul tulisan "Keragaman dan Keseragaman: Keniscayaan dalam Spiritualitas Kristen Sejati."

- Juara 2: Sdr. Andrianus Yosia dengan judul tulisan "Mengklaim Jalan Spiritualitas Sejati."

- Juara 3: Sdr. Hendra Yohanes dengan judul tulisan "Hukum

Terutama sebagai Sebuah Paradigma terhadap Spiritualitas Sejati."

STT Amanat Agung mengucapkan terima kasih baik kepada pembicara, para peserta LKTT, peserta, panitia, dan seluruh pihak yang ikut membantu berjalannya *Theology Conference* ini.

ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada para teolog muda Indonesia untuk berkarya dan

KONSULTASI NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI TEOLOGI 2015



Suasana KONSAS Perseitia di STT Amanat Agung.

Hari Selasa-Jumat, 17-20 November 2015, STT Amanat Agung mendapatkan kepercayaan dari Persekutuan Sekolah-Sekolah Teologi di Indonesia (PERSETIA) untuk menjadi tuan rumah pelaksanaan Konsultasi Nasional (KONSAS) Sekolah Tinggi Teologi yang dihadiri oleh puluhan pimpinan Sinode dan pimpinan Sekolah Tinggi Teologi dari seluruh Indonesia, termasuk Dirjen Bimmas Kristen Departemen Agama dan Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI.



Pdt. Lotnatigor Sihombing dalam pembukaan KONSAS Perseitia.



Para narasumber KONSAS PERSETIA 17-20 November 2015 di STT Amanat Agung.

Konsultasi Nasional ini merupakan salah satu bentuk kontribusi STTAA bagi pendidikan tinggi teologi Indonesia yang lebih berkualitas di masa depan. Kepercayaan ini merupakan bukti nyata semakin luasnya

penerimaan gereja-gereja di Indonesia terhadap STT Amanat Agung, serta pengakuan gereja, sekolah-sekolah teologi, bahkan pemerintah, terhadap komitmen STT Amanat Agung pada pendidikan teologi berkualitas.



Pdt. Suh Sung Min dan rombongan dari Seoul Jangsin University.



Rombongan Konferensi Pendeta Gereja Batak Karo Protestan.

STTAA juga menerima kunjungan utusan beberapa gereja dari dalam maupun luar negeri dalam rangka kerjasama, antara lain:
i. 18 Agustus 2015, kunjungan Pdt. Suh Sung Min dan rombongan.

ii. 2 November 2015, kunjungan Konferensi Pendeta Gereja Batak Karo Protestan (GBKP).
iii. 17 November 2015, kunjungan Ketua Sinode Gereja Kebangunan Kalam Allah (GKKA) dan Gembala

GKKA Palu.

iv. 23 November 2015, kunjungan The Revd Canon Dr. Michael Nai-Chiu Poon dari Gereja Anglikan Diocese of London.



Rombongan Gereja Kebangunan Kalam Allah.



Revd. Canon Michael Poon dari Gereja Anglikan.

KUNJUNGAN BAN-PT 1 OKTOBER 2015 DAN KUNJUNGAN DEPAG 17 DESEMBER 2015 DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS



Penandatanganan dokumen izin operasional program studi M.Th.

Selain menjadi tuan rumah beberapa acara di atas, STTAA juga menerima beberapa kunjungan dari Badan Akreditasi Nasional-Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan Ditjen Bimas Kristen Departemen Agama Republik Indonesia sehubungan operasional program studi Magister Teologi (M.Th.)



Serah terima dokumen izin operasional program studi S.Th.

Pada tanggal 17 Desember 2015, STT Amanat Agung mendapat kunjungan dari utusan Ditjen Bimas Kristen Departemen Agama, yaitu Bapak Rolin Simamora, S.PAK, M.M. dan Ibu Suminah, S.Th., M.Si. Kunjungan ini dilakukan dalam rangka perpanjangan izin operasional Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.) di STT Amanat Agung.

OPEN HOUSE STT AMANAT AGUNG TANGGAL 13 NOVEMBER 2015

Sebagai bagian dari perkenalan STT Amanat Agung kepada gereja dan masyarakat, STT Amanat Agung secara rutin memberikan kesempatan kepada kalangan gereja dan masyarakat untuk hadir dan mengecap secara lang-

sung kehidupan di STT Amanat Agung, khususnya dalam peristiwa *Open House*. Tanggal 13 November STT Amanat Agung berbesar hati mendapatkan kunjungan puluhan peserta dari berbagai gereja di berbagai daerah. Kami berdoa, kiranya

rekan-rekan muda yang sedang menggemuli panggilan TUHAN akan terus berpegang pada pimpinan TUHAN, dibentuk sesuai panggilannya, dan boleh melayani dengan setia hingga akhir.



Para peserta *Open House* berfoto bersama se usai chapel.



Para peserta *Open House* berfoto bersama se usai makan siang bersama.



Drama musikal *The King* dalam kebaktian Natal 2015.

Pada hari Jumat, 18 Desember 2015 pukul 18.00 bertempat di kampus STT Amanat Agung, Jl. Kedoya Raya No. 18, diadakan Kebaktian Penutupan Semester Ganjil tahun ajaran 2015-2015 dan Kebaktian Natal. Acara didahului dengan persekutuan makan malam

bersama pada pukul 17.00. Selain para dosen, mahasiswa, dan staf, hadir dalam kebaktian ini adalah para anggota yayasan, perwakilan gereja sahabat, dan tamu undangan lainnya.

Kebaktian dipimpin oleh Sdr. Qorry Lim dan diisi dengan aca-



Para tamu undangan dalam kebaktian Natal 2015.



Firman TUHAN oleh Gl. Hendro Lim.



Refleksi Terang Lilin oleh Pdt. Lotnatigor Sihombing.

ra drama musikal "The King" karya Gl. Astri Sinaga, yang sudah menjadi ciri khas Kebaktian Natal STT Amanat Agung. Firman TUHAN, yang dalam kesempatan ini disampaikan oleh Gl. Hendro Lim, mengingatkan setiap hadirin untuk selalu menaklukkan diri kepada Sang Raja yang sejati, tidak merajakan diri baik di dalam kehidupan pribadi maupun pelayanan. Acara terang lilin didahului dengan pembacaan puisi karya Pdt. Lotnatigor Sihombing oleh Sdr. Bobby Setiadi Jauw dan doa komitmen dipimpin oleh Pdt. Lotnatigor Sihombing.

Malam itu, komunitas STT Amanat Agung juga diingatkan kembali akan kebaikan TUHAN yang menempatkan para staf yang me-



Penyerahan penghargaan kepada Sdr. Aris dan Sdr. Supri yang telah mengabdikan 10 tahun.

layani dengan setia selama 10 tahun di STT Amanat Agung, yaitu Sdr. Aris dan Sdr. Supri. Doa kami, TUHAN senantiasa menganugerah-

kan berkat kesehatan dan kekuatan, bahkan boleh semakin mengenal TUHAN melalui interaksi dengan komunitas STT Amanat Agung.

STTAA GOES TO BANDUNG, CIREBON, & TASIKMALAYA



Di pengujung tahun 2015, tim drama musikal 'The King' STT Amanat Agung bersama beberapa dosen dan staf berkesempatan melayani di kota Bandung, Cirebon, dan Tasikmalaya. Hari Sabtu, 19 Desember 2015 pukul 17.00-19.00, tim drama musikal bekerjasama dengan GKKK Bandung melayani *Bright Room*, Festival Citilink Lantai 1, Bandung. Sebagai pengkhotbah pada kesempatan tersebut adalah Gl. Astri Sinaga. Pdt. Philip Andrew mewakili para hadirin, rekan-rekan hamba TUHAN, dan majelis GKKK Bandung menyampaikan apresiasi untuk penampilan tim drama dan pemberitaan firman



OPENHOUSE
Jumata, 29 April 2016
Pukul 07.30 - 14.00 WIB

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG**

Jln. Kedoya Raya 18,
Jakarta Barat 11520

Untuk informasi lebih lanjut,
hubungi! Gl. Yenny, M.Div.
Telp +62 21 5835 7685
Fax +62 21 581 9375
e-mail: admisi@sttaa.ac.id



Drama musikal The King di Festival Citilink, Bandung.



Para undangan yang memadati Festival Citilink, Bandung.



Foto bersama sebagian hamba TUHAN, majelis dan aktivis GKIm Saron, Cirebon.

TUHAN, serta menyampaikan undangan pelayanan dalam kesempatan lainnya.

Malam itu juga, tim berangkat ke Cirebon dan bermalam di Cirebon. Hari Minggu, 20 Desember 2015, tim melayani tiga kali kebaktian umum dan satu kali kebaktian pemuda di GKIm Saron, Cirebon. Tim drama musikal berkesempatan melayani di Kebaktian Umum III yang berlangsung pukul 16.30-18.30. Firman TUHAN dalam kesempatan ini disampaikan oleh Gl. Hendro Lim. Penampilan tim drama dan pemberitaan Firman TUHAN juga direspons positif oleh para hadirin dan rekan-rekan hamba TUHAN dan majelis GKIm Saron.

Hari Jumat, 25 Desember 2015, tim drama musikal kembali berangkat, kali ini ke Tasikmalaya untuk melayani dalam kebaktian perayaan Natal GKIm Ka Im Tong Tasikmalaya. Seperti di Bandung dan Cirebon, pelayanan tim drama dan pemberitaan Firman TUHAN juga disambut positif oleh Pdt. Toni Sutono, rekan-rekan hamba TUHAN, para majelis, dan para hadirin.

STT Amanat Agung bersyukur TUHAN memimpin seluruh persiapan hingga pelayanan di ketiga kota tersebut di tengah-tengah jadwal pada para dosen dan mahasiswa. Kami bersyukur bahwa melalui kesempatan pelayanan dan perjumpaan jemaat dengan para dosen dan mahasiswa, jalinan persahabatan dan kekeluargaan boleh semakin ditingkatkan.



Foto bersama hamba TUHAN GKIm Ka Im Tong, Tasikmalaya.

Serba-Serbi

- i. 7 Juli 2015, Eugene Pieta Tanjaya, putri kedua pasangan Gl. Daniel Yonathan dan Gl. Wirawaty Yaputri, keduanya alumni STT Amanat Agung.
- ii. 29 Mei 2015 Perpisahan dengan Sdri. Linawati, staf administrasi STT Amanat Agung



Para staf berfoto dengan Sdri. Linawati yang telah mengabdikan belasan tahun.

- iii. 14 Juli 2015 Perpisahan dengan Pdt. Jurgen Nickel.



Perpisahan dengan Pdt. Jurgen Nickel yang mengambil *sabbatical*.

- iv. 4 Juni 2015 Perpisahan dengan Jonathan Lo, D.Min. yang sebelumnya dosen tetap di STTAA

menjadi dosen tamu Pascasarjana.



Foto bersama Pdt. Jonathan Lo, D.Min.

- v. Pengkhotbah tamu di *chapel* pagi STT Amanat Agung:

- i. 11 November 2015, Pdt. I Made Mastra melayani di *chapel* STTAA.
- ii. 12 November 2015, Pdt. Ria Zebua membagikan pelayanan misi di Filipina.



- v. 16 Desember 2015 *potluck* kebersamaan dosen dan karyawan.



Suasana *potluck* kebersamaan dosen dan karyawan.

Admisi
di Luar Negeri Jakarta



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG**
大使命神学院
Preparing Excellent Pastor-Theologians
SCRIPTURA | SCIENTIA | SANCTITAS | SERVITAS

Biaya Pendaftaran dan Ujian Masuk
Rp. 200.000,-

Batas akhir penyerahan formulir satu minggu sebelum jadwal ujian.

Pendaftaran Mahasiswa Baru Tahun 2016-2017

Program Studi bagi calon mahasiswa yang terpenggil untuk melayani secara purnawaktu:

1. Sarjana Teologi (untuk lulusan SMA/ sederajat)
2. Magister Divinitas (untuk pemegang gelar S1 Non-Teologi)

Masing-masing dengan pilihan konsentrasi:

- a. Teologi/ Kependetaan
- b. Pendidikan Kristen

SOLO

25-26 Maret 2016

Tempat: GKKK Solo
Jl. Sugiyopranoto No. 28
Solo 57131
Telp. (0271) 635661, Fax. (0271) 630332

SURABAYA

6-7 Mei 2016

Tempat: GKI Residen Sudirman
Jl. Residen Sudirman No. 14-18
Surabaya 60131
Telp. (031) 5032212, Fax. (031) 5013549

SEMARANG

29-30 April 2016

Tempat: GKI Karangaru
Jl. Karangaru No. 2
Semarang 50136
Telp. (024) 3519511, Fax. (024) 3543330

PEMATANG SIANTAR

13-14 Mei 2016

Tempat: GKKK Pematang Siantar
Jl. Merdeka No. 28
Pematang Siantar 21117
Telp. (0622) 26647, Fax. 22301

MANADO

2-3 Mei 2016

Tempat: GMIM Kristus
Jl. Sam Ratulangi No. 18
Manado 95000
Telp. (0431) 844866, Fax. (0431) 859673

SAMARINDA

13-14 Mei 2016

Tempat: GPMII Samarinda
Jl. Mulawarman No. 20
Samarinda 751113
Telp. (0541) 741093, Fax. (0541) 734752

PANGKAL PINANG

17 Mei 2016

Tempat: Gepelkis Pangkal Pinang
Jl. Soekarno Hatta No. 55
Bangka 33144
Telp. (0717) 424019

MEDAN

16 Mei 2016

Tempat: GMI Gloria Merak Jingga
Jl. Merak Jingga No. 5
Medan 20111
Telp. (061) 4535038, Fax. (061) 4510028

PALEMBANG

16 Mei 2016

Tempat: GMI Betlehem
Jl. Kolonel Atmo No. 422
Palembang 30125
Telp. (0711) 355039 Fax. (0711) 370027

PONTIANAK

16-17 Mei 2016

Tempat: GKY Pontianak
Jl. Ahmad Yani
Kompleks Ruko Ahmad Yani
Sentra Bisnis Megamall G 21-22
Pontianak 78124
Telp. (0561) 743930

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi: Yenny, M.Div.
STT AMANAT AGUNG
Jl. Kedoya Raya No. 18,
Jakarta Barat
DKI Jakarta 11520
Telp. +62 21 5835 7685
Fax +62 21 581 9375
www.sttaa.ac.id
admisi@sttaa.ac.id

amanatagung
@sttamanatagung
@sttamanatagung



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

PSPPKM
PUSAT STUDI
DAN
PENGEMBANGAN
PELAYANAN
KAUM MUDA

YOUTH LEADERS CONFERENCE

IMAGINE

Jakarta, 2 - 5 Juni 2016
Merlynn Park Hotel



ANDREAS HIMAWAN



ASTRI SINAGA



FANDY TANUJAYA



HENDRO LIM



ALEX NANLOHY



ANDREW JUN



HENGY SULAIMAN



HERI KURNIAWAN



JIMMY SETIAWAN



JOHAN SETIAWAN



PETRUS BUDI SETYAWAN



ROBERTO SUHENDRA



STEPHEN VINCENT



TADIUS S. GUNADI



TRIAWAN WICAKSONO



YUNATAN K. UTOMO

Featuring **Aboda Band Togar Sihombing Cristin Logo Galih Zdrak Nailius Tara Nababan & PSAR Gloria HKBP Suprpto**

Biaya Pendaftaran:
Rp 750.000,-/orang
(P. Jawa)
Rp 650.000,-/orang
(luar P. Jawa)

Transfer ke rekening
BCA KCP Greenville
a/c 7040704099
atas nama
Irwan Hidajat/Johanes Lie Han Ing

Info dan Pendaftaran di
www.ylc2016-imagine.org

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

Jl. Kedoya Raya No. 18
Jakarta Barat 11520 - Indonesia
Tlp. (021) 5835 7685, Fax. (021) 581 9375
Richan (0813 1555 6475)
Melany (0852 4060 5072)